

**PERANCANGAN KAWASAN AGROWISATA TANAMAN HORTIKULTURA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HYBRID DI KABUPATEN TANAH DATAR,
KECAMATAN X KOTO, NAGARI AIE ANGEK**

¹Agusdio Jovan, ²Hendriano, ²Ariyati

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

²Dosen Pembimbing Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
Jln. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia

E-mail: jovanagusdio@gmail.com, ariyati@bunghatta.ac.id, adek_hendriano@yahoo.com

Abstrak

Kabupaten Tanah Datar memiliki daerah yang berada di dataran tinggi yang berpotensi untuk tumbuhan tanaman hortikultura, salah satu daerah dataran tinggi tersebut berada di Nagari Aie Angek dengan iklim dan kondisi geografis yang mendukung pertumbuhan tanaman, hal ini menjadi potensi yang mengarah kedalam bentuk wisata yaitu agrowisata. Agrowisata merupakan wisata yang bersifat edukasi yang memanfaatkan potensi pada kawasan Nagari Aie Angek tersebut yakni berupa bentang alam dan hasil produksi tanaman hortikultur seperti sayuran-sayuran yang baik untuk dikonsumsi oleh manusia, akan tetapi terdapat permasalahan seperti kurangnya minat masyarakat untuk mengkonsumsi tumbuhan sayuran-sayuran sehingga pengelolaan hasil produksi sayuran menjadi kurang baik. Dengan begitu agrowisata ini tentunya menjadi sebuah tanggapan wisata agar potensi dan permasalahan yang terdapat di Kawasan Nagari Aie Angek dapat teratasi. Untuk mewujudkannya perencanaan agrowisata ini menggunakan pendekatan arsitektur *hybrid* yang mana pada pendekatan ini mengarah kepada pemanfaatan tanaman hortikultura tersebut agar dapat dikelola dengan baik. Bangunan *gallery* agrowisata mengenai pengenalan tumbuhan sayuran serta laboratorium penunjang didapat berdasarkan inovasi pendekatan arsitektur *hybrid* agar wisata menjadi lebih esentrik untuk menarik pendatang dari berbagai penjuru.

Kata kunci: agrowisata, tanaman hortikultura, arsitektur *hybrid*

**THE PLANNING OF AGRO-TOURISM HORTICULTURE PLANT WITH HYBRID
ARCHITECTURE APPROACH IN TANAH DATAR REGENCY, SUB-DISTRICT X KOTO,
NAGARI AIE ANGEK**

¹Agusdio Jovan, ²Hendriano, ²Ariyati

¹Student Department of Architecture, Civil Engineering and Planning Faculty, Bung Hatta University

²Lecturer Department of Architecture, Civil Engineering and Planning Faculty, Bung Hatta University
Jln. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia

E-mail: jovanagusdio@gmail.com, ariyati@bunghatta.ac.id, adek_hendriano@yahoo.com

Abstract

Tanah Datar Regency has areas that are in the highlands that have the potential for horticultural crops, one of which is the upland area in Nagari Aie Angek with a climate and geographical conditions that support plant growth, this is a potential that leads to a form of tourism, namely agro-tourism. Agro-tourism is an educational tour that utilizes the potential of the Nagari Aie Angek area, namely in the form of landscapes and the production of horticultural crops in the form of vegetables that are good for human consumption, but there are problems such as lack of community. Interest in consuming vegetable crops so that the management of vegetable production is not good. That way agro-tourism is certainly a tourism response so that the potential and problems that exist in the Nagari Aie Angek area can be resolve. To realize this agro-tourism planning using a hybrid architectural approach which in this approach leads to the use of these horticultural plants so that they can be managed properly. The agro-tourism gallery building regarding the introduction of vegetable plants and supporting laboratories was obtained based on the innovation of a hybrid architectural approach so that tourism becomes more eccentric to attract newcomers from all over.

Keyword: agrotourism, horticulture, architecture hybrid